

# RANCANG BANGUN APLIKASI PEMESANAN PRODUK PADA SYUKUR ALUMINIUM

Sapri

Dosen Tetap Program Studi Informatika Komputer Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dehasen Bengkulu  
Jl. Meranti Raya No. 32 Kota Bengkulu 38228 Telp. (0736) 22027, 26957 Fax. (0736) 341139

E-Mail : [sapri@unived.ac.id](mailto:sapri@unived.ac.id)

(received: Oktober 2020, revised : Desember 2020, accepted : Februari 2021)

**ABSTRACT :** For inventory management, to search, add and subtract computers, it is necessary to have a computer so that what is needed in the implementation of inventory management becomes better. Amanah Variation is a self-owned business entity that is engaged in vehicle installation services and accessory sales. Because there are many kinds and types of goods being sold, as well as the large number of items available, it will be increasingly difficult to search and find out the number of each type and type of goods one owns. Therefore, it is necessary to have a tool (program) that will be able to solve various problems in managing the inventory that is owned. Spare parts or what are called spare-parts are usually not always readily available in the market but are very limited in existence. These spare parts are a means of supporting machines that are used to produce a product so that the spare parts have a very vital role for the continuity of the production process in every manufacturing company. This program can be used in a sustainable manner, will provide a lot of assistance in completing administration and controlling the stock of existing spare parts. This is because with the use of this program, in addition to the process that occurs is faster and more controllable. It is also easy to operate, so that operators who are given the task of using the program do not experience much difficulty. nyclopedia using Visual-based Basic programming language.

Keywords: Visual Basic, Design, Order, Product

Intisari : Pengelolaan persediaan barang, maka untuk melakukan pencarian, penambahan dan pengurangan sangat diperlukan keberadaan komputer agar apa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pengelolaan persediaan barang menjadi lebih baik pula. Amanah Variasi adalah suatu badan usaha milik sendiri yang bergerak dalam bidang jasa pemasangan variasi kendaraan dan penjualan aksesoris. Oleh karena banyak macam dan jenis dari barang yang dijual, serta banyaknya jumlah barang yang ada, maka semakin lama akan terasa semakin sulit melakukan pencarian dan mengetahui jumlah setiap jenis dan macam barang yang dimiliki. Oleh sebab itu, perlu kiranya ada alat bantu (program) yang akan mampu menyelesaikan berbagai persoalan pengelolaan persediaan yang dimiliki. Suku cadang atau yang disebut *spare-part* biasanya tidak selalu tersedia secara siap ada dipasaran melainkan sangat terbatas keberadaannya. Suku cadang ini merupakan alat penunjang mesin-mesin yang di gunakan untuk memproduksi suatu produk sehingga suku cadang mempunyai peranan yang sangat vital bagi kelangsungan proses produksi disetiap perusahaan manufaktur Program ini dapat dipergunakan secara berkelanjutan, akan banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian administrasi serta pengendalian persediaan (*stock*) spare part yang ada. Hal itu disebabkan karena dengan penggunaan program ini, selain proses yang terjadi lebih cepat dan terkendali. Juga mudah dalam hal pengoperaiannya, sehingga operator yang diberi tugas menggunakan program tidak banyak mengalami kesulitan.

Kata Kunci : Visual Basic, Rancang Bangun, Pemesanan, Produ.

## I PENDAHULUAN

Pada era perkembangan teknologi dan komputer dewasa ini, masyarakat sangat diuntungkan dengan keberadaannya. Karena dengan penggunaan komputer sebagai alat pengolahan

Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Produk pada Syukur Aluminium

data dan informasi, maka kecepatan dan ketelitian terhadap hasil pengolahan data menjadi jauh lebih baik. Komputer merupakan perangkat keras yang keberadaannya tidak dapat lagi dielakkan, sehingga hampir semua aktifitas manusia secara sadar atau tidak telah terlibat, terkait dan tergantung pada komputer. Baik ketergantungan pada pencarian informasi, pengolahan data, hiburan maupun komputer sebagai alat pendukung bagi seorang pimpinan dalam menentukan kebijakan yang telah didasari oleh hasil pengolahan data dengan menggunakan komputer.

Seperti halnya dengan badan usaha yang lain, Variasi Amanah adalah suatu badan usaha milik sendiri yang bergerak dalam bidang jasa pemasangan variasi kendaraan dan penjualan aksesoris. Dengan banyak macam dan jenis dari barang yang dijual, serta banyaknya jumlah barang yang ada, maka semakin lama akan terasa semakin sulit melakukan pencarian dan mengetahui jumlah setiap jenis dan macam barang yang dimiliki. Maka dari itu perlu kiranya ada alat bantu (program) yang akan mampu menyelesaikan berbagai persoalan pengelolaan persediaan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian di atas peneneliti tertarik untuk mengangkat studi kasus yaitu "Aplikasi Pengelolaan *Spare-Part* Kendaraan Bermotor Pada Variasi Amanah".

## II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Aplikasi

Menurut Jogiyanto (2001), aplikasi merupakan penerapan, menyimpan sesuatu hal, data, permasalahan, pekerjaan kedalam suatu sarana atau media yang dapat digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan hal atau

permasalahan yang ada sehingga berubah menjadi suatu bentuk yang baru tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar dari hal data, permasalahan, pekerjaan itu sendiri.

## B. Pengertian Pengelolaan

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan (Suharsimi Arikunto, 1993: 31). Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu.

Pengelolaan (*management*) adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisiensi dan efektif. Nanang Fattah, (2004:1) berpendapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organising*), pemimpin (*leading*), dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganising, memimpin, dan mengendalikan

### 1. Pengertian Suku Cadang (*Spare-Part*)

Suku cadang atau *sparepart* adalah suatu alat yang mendukung pengadaan barang untuk keperluan peralatan yang digunakan dalam proses produksi. Berdasarkan definisi diatas, suku cadang merupakan faktor utama yang menentukan jalannya proses produksi dalam suatu perusahaan. Suku cadang habis pakai (*consumable parts*)

- a. Suku cadang pengganti (*replacement parts*)
- b. Suku cadang jaminan (*insurance parts*)

Persediaan barang adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan barang yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi yang tergantung pada jenis usahanya. Secara umum istilah persediaan barang dipakai untuk menunjukkan barang yang telah dimiliki

oleh perusahaan atau toko untuk dijual kembali. Istilah ini digunakan pada perusahaan dagang, jika perusahaan itu bergerak dalam pengelolaan barang atau memproses barang untuk meningkatkan nilai barang juga.

Persediaan menurut Wibisono (2011) adalah suatu bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya untuk proses produksi atau persediaan untuk dijual kembali dan untuk suku cadang dari peralatan atau mesin.

## III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengembangan sistem yang sesuai dengan pembahasan atau topik permasalahan yang dibahas oleh peneliti. Pengembangan sistem merupakan salah satu metode yang dibuat dalam bentuk modifikasi sistem yang sudah ada ataupun pengembangan sistem yang belum ada atau baru.

### B. Rancangan Pengujian

Rancangan pengujian yang akan peneliti lakukan rencananya akan dilaksanakan dalam dua tahap, yakni tahap pengujian *black-box* yaitu pelaksanaan pengujian yang dilakukan dengan memfokuskan pada algoritma program. Pengujian dengan metode *black box* ini bertujuan untuk mendapatkan kesalahan karena fungsi-fungsi, prosedur-prosedur dan variabel-variabel yang hilang (fungsi, prosedur, variabel yang seharusnya ada). Tahap berikutnya adalah pengujian dengan metode *White Box*, yakni pengujian yang memfokuskan pada keperluan fungsional dari software. Karena itu pengujian dengan metode *white box* memungkinkan pengembang software untuk menelaah perfoma, interface dan integritas dari program. Dengan demikian pengujian dengan metode *white box* ini bertujuan untuk mendapatkan kesalahan karena rangkaian *class* dan *module*, serta fungsi-fungsi, prosedur-prosedur dan variabel-variabel yang terangkai.

## IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil dan Pembahasan Program

Program Aplikasi Pengelolaan *Spare part* Kendaraan Bermotor Pada Variasi Amanah yang telah dibuat ini diberi nama VarAmanah. Dimana program ini dapat diaktifkan melalui Run maupun Explore karena file tersebut telah berbentuk sebagai file Aplikasi. Sedangkan source programnya baru dapat diaktifkan apabila pada komputer telah terpasang *Microsoft Visual Basic 6.0*.

Setelah nama pengguna dan password yang diisikan benar, maka program kemudian akan menampilkan tombol Log In guna memberikan informasi bagi pengguna untuk meng-klik tombol Log In dengan tampilan seperti terlihat pada gambar 1 berikut :



**Gambar 1. Tampilan Log In**

Sebagaimana lazimnya form Log In, apabila pengisian nama pengguna serta passwordnya tidak benar, program akan menolak melanjutkan proses sampai pengisian kombinasi nama pengguna dan passwordnya benar. Sedangkan apabila kombinasi nama pengguna serta password yang diisikan sudah benar, selanjutnya memberikan tampilan seperti gambar 2 berikut dengan diikuti aktifnya pilihan Data dan Laporan pada menu utama.



**Gambar 2. Tampilan Menu Utama**

Menu ini memiliki tiga macam menu, yakni Data, Laporan dan Keluar. Menu Data disediakan untuk melakukan pengelolaan terhadap data-data dasar yang akan digunakan. Menu Laporan disediakan untuk melayani pembuatan laporan, sedangkan menu Keluar disediakan apabila pengguna akan keluar dari program.

Dimana sub menu Data terdiri dari beberapa pilihan. Berikut ini adalah penjelasan dan manfaat dari masing-masing pilihan yang tersedia.

### 1. Sub Menu Data

Sesuai dengan namanya, sub menu Data disediakan untuk melayani pengguna dalam hal pengelolaan terhadap data-data yang ada serta penambahan data penggunaannya.

#### a. Tambah Admin

Pilihan Tambah Admin pada sub menu Data ini dimaksudkan apabila diinginkan oleh pemilik untuk menambah orang yang akan diizinkan menggunakan program.

Adapun tampilan dari form Tambah Admin tersebut dapat dilihat seperti pada gambar 3 berikut :

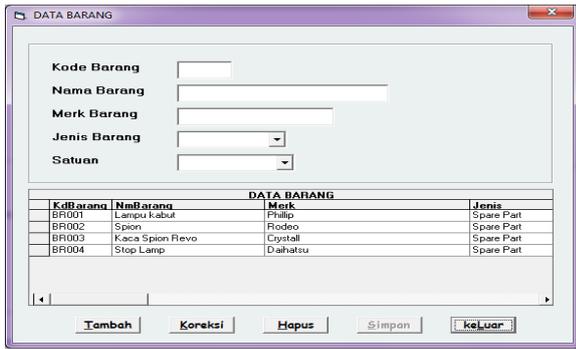


**Gambar 3. Tampilan Tambah Data Admin**

Berdasarkan tampilan pada gambar 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa formulir tersebut berfungsi sebagai tatap muka (*interface*) guna melakukan penambahan data admin apabila diinginkan oleh Admin utama untuk melakukan pengoperasian program.

#### b. Data Barang

Untuk menampilkan Formulir Data Barang, dari Menu Utama di-klik Data dan dilanjutkan dengan meng-klik Data Barang, maka pada layar akan terlihat tampilan seperti gambar 4 berikut :



Gambar 4 Tampilan Form Data Barang

Berdasarkan tampilan gambar 4 di atas, dapat diketahui bahwa Form Data Barang memiliki tiga bagian utama, yakni frame tempat data barang, Datagrid yang berfungsi untuk menampilkan data barang yang telah ada dan bagian pengendali proses yang berisi tombol-tombol.

1. Tambah Data Barang

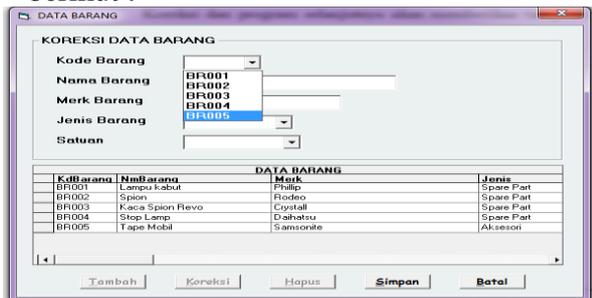
Untuk melakukan penambahan/pengisian data baru, dari formulir tersebut di-klik tombol Tambah dan selanjutnya program akan menampilkan layar seperti gambar 5 berikut



Gambar 5 Tampilan Tambah Data Barang

2. Koreksi Data Barang

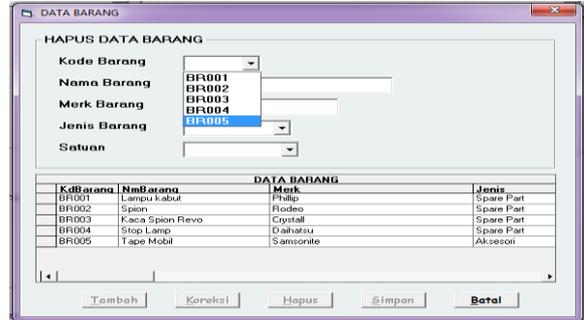
Klik tombol Koreksi dan program selanjutnya akan memberikan tampilan tatap muka data konsumen seperti gambar 6 berikut :



Gambar 6 Tampilan Koreksi Data Barang

3. Hapus Data Barang

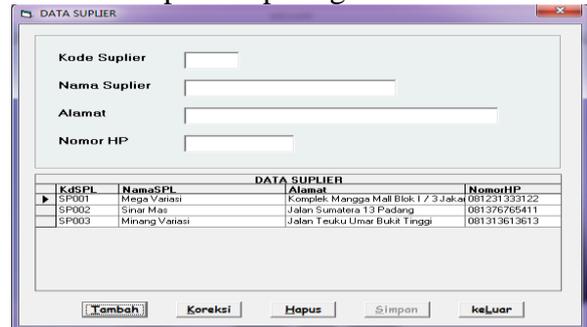
Untuk melakukan penghapusan data barang, dari formulir seperti pada gambar 6 di atas di-klik tombol Hapus dan program akan memberikan tampilan seperti gambar 7 berikut :



Gambar 7 Tampilan Hapus Data Barang

c. Data Suplier

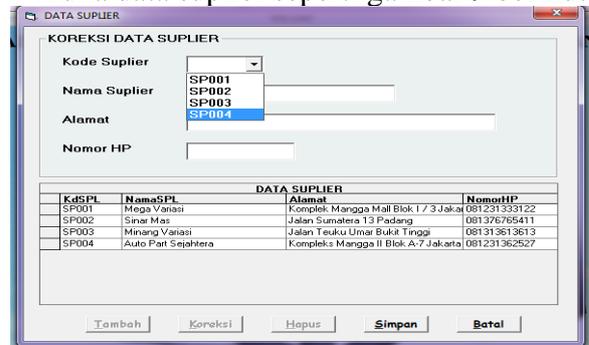
Untuk menampilkan Formulir Data Suplier, seperti pada Data Barang, dari Menu Utama di-klik Data dan dilanjutkan dengan meng-klik Data Suplier, maka pada layar akan terlihat tampilan seperti gambar 8 berikut :



Gambar 8 Tampilan Form Data Suplier

1. Koreksi Data Suplier

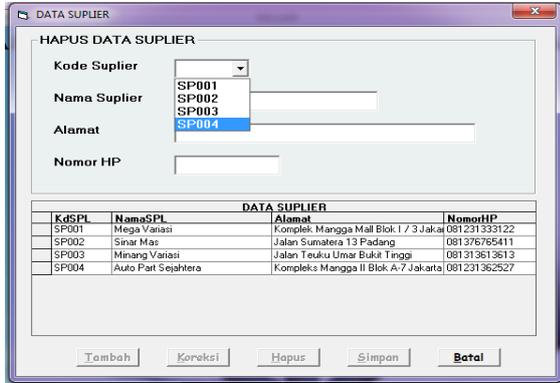
Klik tombol Koreksi dan program selanjutnya akan memberikan tampilan tatap muka data suplier seperti gambar 9 berikut :



Gambar 9 Tampilan Koreksi Data Suplier

2. Hapus Data Suplier

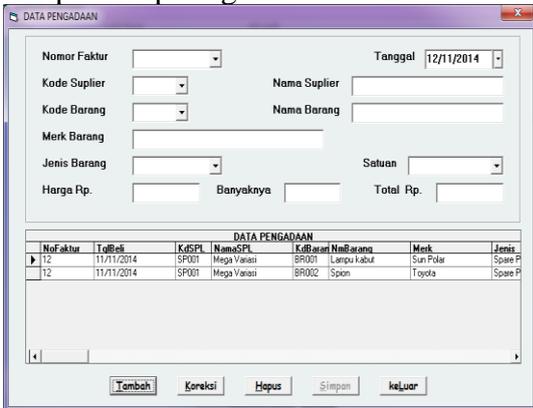
Untuk melakukan penghapusan data Suplier, dari formulir seperti pada gambar 9 di atas di-klik tombol Hapus dan program akan memberikan tampilan seperti gambar 10 berikut :



Gambar 10 Tampilan Hapus Data Suplier

d. Data Pengadaan

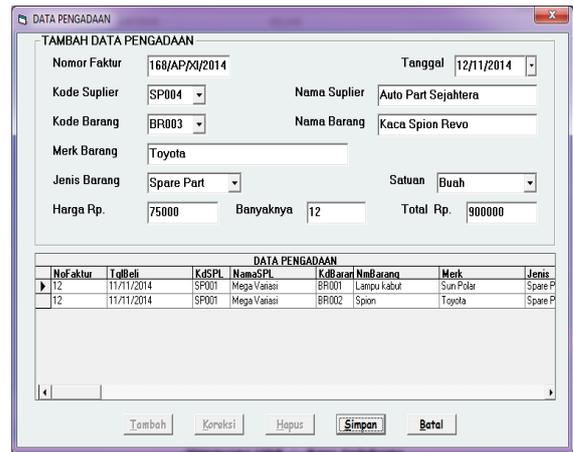
Untuk menampilkan Formulir Data Pengadaan, dari Menu Utama diklik Data dan dilanjutkan dengan meng-klik Data Pengadaan, maka pada layar akan terlihat tampilan seperti gambar 11 berikut :



Gambar 11. Tampilan Form Data Pengadaan

1. Tambah Data Pengadaan

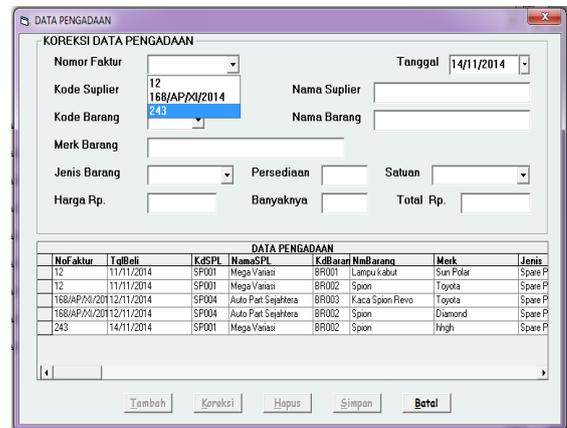
Tambah data Pengadaan disediakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi pengguna dalam hal penambahan data Pengadaan. Untuk melakukan penambahan/pengisian data baru, dari formulir tersebut di-klik tombol Tambah dan selanjutnya program akan menampilkan layar seperti gambar 12 berikut :



Gambar 12. Tampilan Tambah Data Pengadaan

2. Koreksi Data Pengadaan

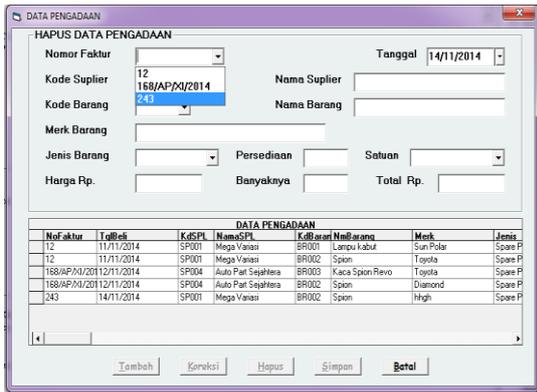
Untuk dapat melakukan perbaikan terhadap data Pengadaan yang telah tersimpan dalam database tetapi masih terdapat kekeliruan atau dengan kata lain masih terdapat kekeliruan yang perlu diperbaiki, maka dari formulir seperti pada gambar 12 di atas diklik tombol Koreksi dan program selanjutnya akan memberikan tampilan tatap muka data material seperti gambar 13 berikut :



Gambar 13. Tampilan Koreksi Data Pengadaan

3. Hapus Data Pengadaan

Untuk melakukan penghapusan data Pengadaan, dari formulir seperti pada gambar 13 di atas di-klik tombol Hapus dan program akan memberikan tampilan seperti gambar 14 berikut :

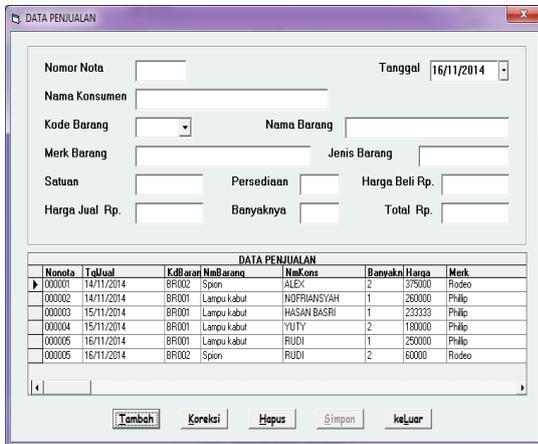


**Gambar 14 Tampilan Hapus Data Pengadaan**

**e. Data Penjualan**

Data Penjualan disediakan guna melayani pengelolaan bagi pelaksanaan penjualan barang. Dengan demikian diharapkan nantinya program ini dapat mengelola data penjualan yang dilakukan setiap harinya dengan baik.

Untuk menampilkan Formulir Data Penjualan, dari Menu Utama diklik Data dan dilanjutkan dengan meng-klik Data Penjualan maka program akan menampilkan tampilan layar seperti terlihat pada gambar 15 berikut :



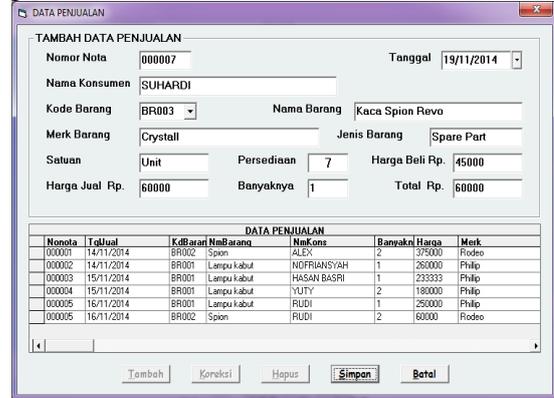
**Gambar 15 Tampilan Form Data Penjualan**

Berdasarkan tampilan gambar 15 di atas, dapat diketahui bahwa Form Data Penjualan memiliki tiga bagian utama, yakni frame tempat data penjualan,, bagian untuk proses dan bagian ketiga adalah Datagrid yang berfungsi menampilkan data penjualan yang telah ada.

**1. Tambah Data Penjualan**

Tambah data penjualan disediakan dengan tujuan untuk memberikan kesempatan bagi

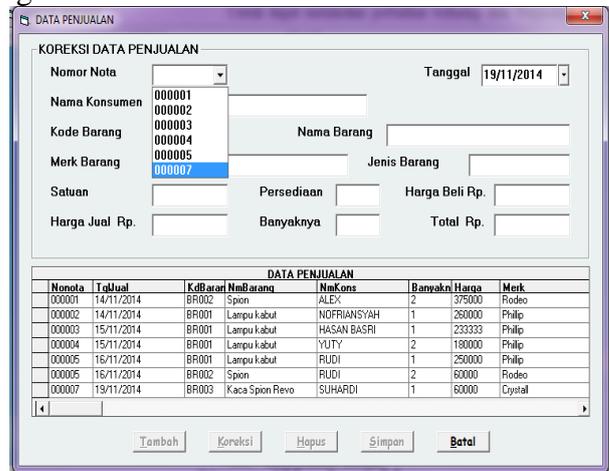
pengguna dalam hal penambahan data Penjualan. Untuk melakukan penambahan/pengisian data baru, dari formulir tersebut di-klik tombol Tambah dan selanjutnya program akan menampilkan layar seperti gambar 16 berikut :



**Gambar 16 Tampilan Tambah Data Penjualan**

**2. Koreksi Data Penjualan**

Untuk dapat melakukan perbaikan terhadap data Penjualan, dari formulir seperti pada gambar 16 di atas diklik tombol Koreksi dan program selanjutnya akan memberikan tampilan tatap muka data penjualan seperti gambar 17 berikut

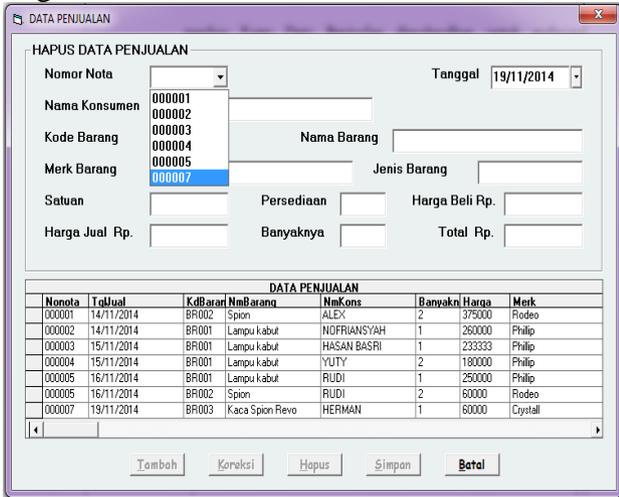


**Gambar 17 Tampilan Koreksi Data Penjualan**

**3. Hapus Data Penjualan**

Fasilitas hapus data yang diwakili oleh tombol Hapus pada gambar Form Data Penjualan dimaksudkan untuk melayani pengguna apabila data yang telah tersimpan dalam database sudah tidak diperlukan lagi atau bahkan dengan sengaja untuk dihapuskan. Untuk melakukan penghapusan

data penjualan, dari formulir seperti pada gambar 17 di atas di-klik tombol Hapus dan program akan memberikan tampilan seperti gambar 18 berikut :

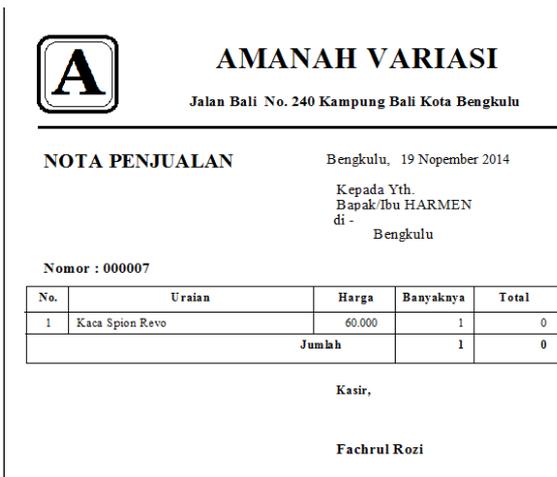


**Gambar 18. Tampilan Hapus Data Penjualan**

**2. Sub Menu Laporan**

Submenu laporan ini disediakan untuk melayani pengguna dalam upayanya menampilkan laporan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada sub menu data. Adapun bentuk laporan yang dimaksud sebagai berikut ini :

**a. Keluaran Nota Transaksi Penjualan**



**Gambar 19 Tampilan Output Nota Transaksi Penjualan**

**b. Keluaran Rekapitulasi Data Suplier**



**Gambar 20 Tampilan Output Rekapitulasi Data Suplier**

**c. Output Informasi Persediaan Baeang**



**Gambar 21 Tampilan Output Informasi Persediaan Barang**

**d. Output Rekapitulasi Pengadaan Barang**



**Gambar 22 Tampilan Output Rekapitulasi Pengadaan Barang**

**e. Output Rekapitulasi Penjualan Per Hari**



**AMANAH VARIASI**

Jalan Bali No. 240 Kampung Bahi Kota Bengkulu

**REKAPITULASI PENJUALAN PER HARI**

Tanggal : 19 November 2014

No.	No. Nera	Kode Barang	Nama Barang	Nama Karyawan	Banyaknya	Harga	Total
1	000007	B.R003	Kaca Spion Kero	HARMEN	1	60.000	60.000
2	000008	B.R002	Spion	RIZO	2	55.000	110.000

Bengkulu, 19 November 2014  
Bagian Adm..

Fakhrul Rizki

**Gambar 23. Tampilan Output Rekapitulasi Penjualan Per Hari**

**f. Output Rekapitulasi Penjualan Per Bulan**



**AMANAH VARIASI**

Jalan Bali No. 240 Kampung Bahi Kota Bengkulu

**REKAPITULASI PENJUALAN PER BULAN**

Bulan : Oktober 2014

No.	Tgl Jual	No. Nera	Kode Barang	Nama Barang	Nama Karyawan	Banyaknya	Harga	Total
1	04/10/2014	000011	B.R002	Spion	ALEX	2	375.000	750.000
2	04/10/2014	000012	B.R001	Lampu Indikator	DOPELANSYAS	1	260.000	260.000
3	05/10/2014	000013	B.R001	Lampu Indikator	REALLY BAHRI	1	200.000	200.000
4	05/10/2014	000014	B.R001	Lampu Indikator	YUTY	2	180.000	360.000
5	06/10/2014	000015	B.R001	Lampu Indikator	RIZKI	1	220.000	220.000
6	06/10/2014	000016	B.R002	Spion	RIZKI	2	60.000	120.000
7	08/10/2014	000017	B.R003	Kaca Spion Kero	HARMEN	1	60.000	60.000
8	08/10/2014	000018	B.R002	Spion	RIZO	2	55.000	110.000

Bengkulu, 19 September 2014  
Bagian Adm..

Fakhrul Rizki

**Gambar 24 Tampilan Output Rekapitulasi Penjualan Per Bulan**

**B. Pengujian Sistem**

Adapun tahap pengujian sistem baru yang dilaksanakan pada Konsuil Wilayah Bengkulu secara umum telah sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh Konsuil Wilayah Bengkulu karena banyak memberikan kemudahan dalam hal pemeriksaan instalasi jaringan listrik

Berdasarkan data hasil kuisioner, dapat dicari prosentase masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus :  $Y = (P / Q) * 100\%$ .

Keterangan :

P = Banyaknya jawaban tiap pertanyaan

Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Produk pada Syukur Aluminium

Q = Jumlah responden

Y = Nilai persentase

Jawaban pengisi kuisioner tentang pertanyaan yang diajukan adalah :

1. Apakah aplikasi yang telah dibuat ini mudah dalam penggunaannya ?

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Sangat mudah digunakan	-	0%
Mudah digunakan	1	100%
Cukup sulit digunakan	-	0%
Sulit digunakan	-	0%

2. Apakah aplikasi yang telah dibuat ini mudah untuk dipelajari.?

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Sangat mudah dipelajari	-	0%
Mudah dipelajari	1	100%
Sulit dipelajari	-	0%
Biasa saja	-	0%

3. Apakah Tampilan dari program aplikasi ini terlihat menarik.?

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Sangat Menarik	-	0%
Menarik	1	100%
Kurang Menarik	-	0%
Biasa saja	-	0%

4. Apakah aplikasi ini dapat membantu dalam pengelolaan Spare Part .?

Jawaban	Jumlah responden	Persentase
Sangat membantu	-	0%
Membantu	1	100%
Kurang Membantu	-	0%
Tidak membantu	-	0%

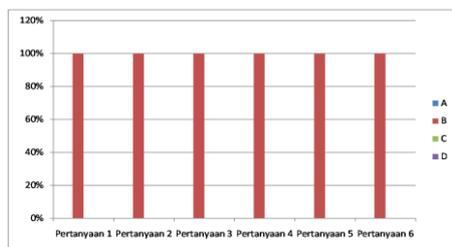
5. Apakah data faktor pengujian pada aplikasi ini telah sesuai ?

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Sangat sesuai	-	0%
Sesuai	1	100%
Kurang Sesuai	-	0%
Tidak sesuai	-	0%

6. Apakah hasil kesimpulan dan informasi aplikasi ini akurat.?

Jawaban	Jumlah Responden	Persentase
Akurat	-	0%
Cukup akurat	1	100%
Kurang akurat	-	0%
Tidak Akurat	-	0%

Dari data diatas dapat disimpulkan dengan menggunakan grafik hasil pengujian seperti di bawah ini :



Keterangan :

A = Pernyataan yang menyatakan jawaban A

B = Pernyataan yang menyatakan jawaban B

C = Pernyataan yang menyatakan jawaban C

D = Pernyataan yang menyatakan jawaban D

Dari grafik jawaban responden di atas didapat hasil bahwa dari 1 orang responden memilih aplikasi mudah digunakan dengan persentase  $1/1 \times 100\% = 100\%$ , memilih aplikasi mudah dipelajari  $1/1 \times 100\% = 100\%$ , memilih Tampilan aplikasi menarik  $1/1 \times 100\% = 100\%$ , memilih aplikasi dapat membantu pengelolaan *spare-part*  $1/1 \times 100\% = 100\%$ , memilih aplikasi sesuai dengan kenyataan  $1/1 \times 100\% = 100\%$ , memilih hasil kesimpulan dan informasi cukup akurat  $1/1 \times 100\% = 100\%$ . Berdasarkan persentase jawaban responden tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa aplikasi yang dibangun telah sesuai dengan rancangan yang diinginkan.

## V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara penerapan atau penggunaan program pada Amanah Variasi melalui petugas yang telah dipercaya oleh pemilik untuk mewakili banyak hal dalam pelayanan penjualan *spare part*.

Hal itu disebabkan karena dengan penggunaan program ini, selain proses yang terjadi lebih cepat dan terkendali. Juga mudah

Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Produk pada Syukur Aluminium

dalam hal pengoperaiannya, sehingga operator yang diberi tugas menggunakan program tidak banyak mengalami kesulitan,

### B. Saran

Kesimpulan yang telah diuraikan di atas, saran dan rekomendasi yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Perlunya peningkatan keterampilan pengoperasian program bagi operator.
2. Perlu adanya perluasan fasilitas program setelah mendapat petunjuk dari pihak pimpinan Amanah Variasi,
3. Perlu dilakukan pembuatan program aplikasi yang lain yang berkaitan dengan aktifitas sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010.
- [2] <http://www.kamusbesar.com/> Moses, 2004. Konsep Sistem. [www.ie.its.ac.id/moses](http://www.ie.its.ac.id/moses).
- [3] Novia, A., 2007. Aplikasi Windows dengan Visual Basic Enterprise. Penerbit. PT. Elekmedia Komputindo. Jakarta.
- [4] Pandia, P., 2004. Visual Basic 6 Tingkat Lanjut. Penerbit : Andi. Jogyakarta.
- [5] Teddy, M.Z. dan Agus, P., 2006. Konsep dan Implementasi Struktur Data. Penerbit : Informatika. Bandung
- [6] [Uus Rusmawan, 2004. Mengolah Database dengan SQL dan Crystal Report dalam Visual Basic 6.0. Cetakan Kedua. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [7] Rusmawan, U., 2009. Koleksi Program VB 6.0 Konsep ADO. Penerbit : PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [8] Negnevitsky (2002). Artificial Intelligence is a science that has defined its goal s making machine do things that would require intelligence if done by human.